

**Pelatihan Aplikasi Perkantoran Untuk Santriawan Pesantren Darul Mahmuda
Desa Klambir Hamparan Perak**

Ishak¹, Ahmad Fitri Boy², Suardi Yakub³, Darjat Saripurna⁴, Saniman⁵, M. Zunaidi⁶

^{1,5}Sistem Komputer, STMK Triguna Dharma

^{2,3,4,6}Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma

Email : ¹ishakmkom@gmail.com, ²ahmadfitriboy@gmail.com, ³yakubsuardi@gmail.com,

⁴darjatsaripurna@gmail.com, ⁵sanisani.murdi@gmail.com, ⁶mhdzunaidi@gmail.com

Abstrak

Pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan Islam tradisional yang para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kiai dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri. Santri tersebut berada dalam kompleks yang juga menyediakan masjid untuk beribadah, ruang untuk belajar, dan kegiatan keagamaan lainnya. Kompleks ini biasanya dikelilingi oleh tembok untuk dapat mengawasi keluar masuknya para santri sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pesantren juga dapat dipahami sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran agama, umumnya dengan cara nonklasikal, di mana seorang kiai mengajarkan ilmu agama Islam kepada santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab oleh Ulama Abad pertengahan, dan para santrinya biasanya tinggal di pondok (asrama) dalam pesantren tersebut. Perkembangan teknologi tidak dapat dilepaskan bagi santri pesantren karena proses belajar- mengajar saat ini mesti berbasis teknologi. Jadi santri juga harus banyak memahami teknologi. Untuk mendapatkan pengetahuan itu pelatihan bagi santri merupakan salah satu yang harus dilakukan.

Kata kunci: Pesantren, Darul Mahmuda, Santri

Abstract

Pesantren is a traditional Islamic educational institution where students live together and study under the guidance of teachers better known as kiai and have dormitories for the students to stay. The students are located in a complex which also provides a mosque for worship, space for study and other religious activities. This complex is usually surrounded by walls to monitor the entry and exit of students in accordance with applicable regulations. Pesantren can also be understood as an educational and religious teaching institution, generally in a non-classical way, where a kiai teaches Islamic religious knowledge to students based on books written in Arabic by medieval Ulama, and the students usually live in a boarding school (Islamic boarding school). dormitory) in the Islamic boarding school. Technological developments cannot be separated from Islamic boarding school students because the current teaching and learning process must be technology-based. So students also have to understand a lot about technology. To gain this knowledge, training for students is something that must be done.

Keywords: Islamic Boarding School, Darul Mahmuda, Student

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi sekarang ini tidak bisa dibatasi pada bidang- bidang tertentu saja. Perkembangan itu mencakup segala kehidupan manusia modern sekarang ini. Termasuk bidang Pendidikan yang bukan hanya pendidikan umum saja tetapi tidak terlepas pada pendidikan yang

dilakukan dipesantren. Dengan munculnya teknologi ini banyak pesantren memperkenalkan teknologi kepada santrinya. Teknologi yang berkembang sekarang ini sangat banyak dan sangat membantu dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu bagi semua pendidik dan peserta didik sangat perlu untuk dapat mempergunakannya. Dengan teknologi itu sangat membantu bagi pendidik dalam menyampaikan materi. Begitu pula bagi peserta didik dapat dengan mudah dalam menerapkan materi-materi yang diberikan. Selain itu juga kegiatan belajar formal dan non formal hanya menggunakan teknologi yang dapat memberi manfaat seperti penggunaan teknologi aplikasi e-security untuk izin santri, absensi ustad atau guru, dan wali murid, serta penggunaan aplikasi DAPODIK. Penggunaan smartphone dan internet tidak diperkenankan untuk santri karena dilihat lebih banyak mudhorotnya (hal hal negatif). Dengan prinsip ilmu harus diletakkan di otak bukan di harddisk. Kegiatan kebutuhan sehari-hari santri juga telah menggunakan bantuan teknologi seperti aplikasi e-nuqood yang bisa digunakan untuk pembelian dan pembayaran kewajiban santri kepada pondok pesantren menggunakan kartu santri. Untuk terhubung dengan orang tua atau wali santri, pondok pesantren telah menyediakan aplikasi e-sms dan telpon. Efektifitas teknologi di pondok pesantren dilihat dari 2 aspek yaitu kegunaan dan ketepatan (Marsum & Syahroni, 2020).

Pesantren yang khususnya tempat menimba ilmu keagamaan seperti harus juga santrinya dapat menguasai teknologi khususnya komputer terutama santri harus dapat menguasai aplikasi yang digunakan dalam pengolahan kata dan pembuatan laporan-laporan. Karena para santri dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari tugas-tugas yang diberikan oleh ustadz dan ustadzah. Oleh karena itu, dilakukanlah Pelatihan Aplikasi Perkantoran Untuk Santriawan Pesantren Darul Mahmuda Desa Klambir Hampan Perak ini agar kiranya dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan bagi para santriawan sehingga dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam proses belajar mereka. Beberapa pemaparan permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada santriawan pesantren Darul Mahmuda bagaimana menyelesaikan masalah terkait penerapan aplikasi perkantoran bagi santriawan di Pesantren Darul Mahmuda agar kiranya santriawan dan menguasai aplikasi yang dapat digunakan dalam pengetikan tugas-tugas yang diberikan. Tim Pengabdian Masyarakat melakukan penyuluhan kepada para pemuda untuk meningkatkan pemahaman mereka terkait dengan kondisi dunia kerja digital saat ini dan hard skills dan soft skills yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja digital (Maulida et al., 2021). Dengan pelaksanaan pengabdian ini tercapailah pengabdian kepada masyarakat di Pesantren Darul Mahmuda adalah untuk menyelesaikan masalah terkait penerapan aplikasi perkantoran bagi santriawan di Pesantren Darul Mahmuda agar kiranya santriawan dan menguasai aplikasi yang dapat digunakan dalam pengetikan tugas-tugas yang diberikan.

Indikator keberhasilan Pengabdian Kepada Masyarakat di Pesantren Darul Mahmuda dapatlah manfaat menyelesaikan masalah terkait penerapan aplikasi perkantoran bagi santriawan di Pesantren Darul Mahmuda agar kiranya santriawan dan menguasai aplikasi yang dapat digunakan dalam pengetikan tugas-tugas yang diberikan sehingga bagi para pengajar lebih mudah dalam membaca dan memeriksa tugas-tugas yang dibuat oleh santriawan. Indikator keberhasilan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di di Pesantren Darul Mahmuda adalah kiranya santriawan dan menguasai aplikasi yang dapat digunakan dalam pengetikan tugas-tugas yang diberikan sehingga bagi para pengajar lebih mudah dalam membaca dan memeriksa tugas-tugas yang dibuat oleh santriawan. Kemudian, diharapkan dengan pengetahuan tersebut terjadi peningkatan proses pembelajaran dan menimbulkan ketertarikan yang tinggi dalam penguasaan teknologi komputer.

2. METODE PELAKSANAAN

Pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan Islam tradisional yang para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kiai dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri. Santri tersebut berada dalam kompleks yang juga menyediakan masjid untuk beribadah, ruang untuk belajar, dan kegiatan keagamaan lainnya. Kompleks ini biasanya dikelilingi oleh tembok untuk dapat mengawasi keluar masuknya para santri sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pesantren juga dapat dipahami sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran agama, umumnya dengan cara nonklasikal, di mana seorang kiai mengajarkan ilmu agama Islam kepada santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab oleh Ulama Abad pertengahan, dan para santrinya biasanya tinggal di pondok (asrama) dalam pesantren tersebut.

Pesantren Darul Dahmuda yang beralamat Jl. Perintis Kemerdekaan (Jl. Titi Payung) Gg. Sitepu, Desa Klambir, Kec. Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara kode pos 20374 yang telah berdiri beberapa tahun yang lalu yang kini terus berkembang dan maju yang dapat dilihat dari jumlah santrinya dan berkembang bangunannya. Pesantren Darul Mahmuda dipimpin oleh Ustadz Timbul Dalimunthe, S.Pd. Pesantren ini mendidik santriawan dan santriawati tingkat Madrasah Tsanawiyah dan Ibtidaiyah. Lulusan Pesantren Darul Mahmud ini akan mendapat ijazah resmi. Pesantren Darul Mahmuda ini dapat dikatakan baru berdiri tapi semakin tahun jumlah santri selalu meningkat dan selalu melaksanakan kegiatan peringatan hari besar islam.



Gambar 1. Peringan Hari Besar Pesantren Darul Mahmuda

2.1 Pondok Pesantren

Perkembangan pesantren sekarang ini sudah sangat menjamur di Indonesia baik secara formal maupun informal. Pondok Pesantren merupakan rangkaian kata yang terdiri dari pondok dan pesantren. Kata pondok (kamar, gubuk, rumah kecil) yang dipakai dalam bahasa Indonesia dengan menekankan kesederhanaan bangunannya. Ada pula kemungkinan bahwa kata pondok berasal dari bahasa arab “fundūk” yang berarti ruang tempat tidur, wisma atau hotel sederhana. Pada umumnya pondok memang merupakan tempat penampungan sederhana bagi para pelajar yang jauh dari tempat asalnya. Sedangkan kata pesantren berasal dari kata dasar “santri” yang dibubuhi awalan “pe” dan akhiran “an” yang berarti tempat tinggal para santri. Menurut beberapa ahli, sebagaimana yang dikutip oleh Zamakhsyari antara lain: Jhons, menyatakan bahwa kata santri berasal dari bahasa Tamil yang berarti guru mengaji, sedangkan CC. Berg berpendapat bahwa istilah ini berasal dari istilah shastri yang dalam bahasa India berarti orang yang tahu buku-buku suci agama Hindu, atau seorang sarjana ahli kitab suci agama Hindu. Kata shastri berasal dari kata shastra yang berarti buku-buku suci, buku-buku agama, atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan.

Berdasarkan uraian tersebut jelas bahwa dari segi etimologi pondok pesantren merupakan satu lembaga kuno yang mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan agama. Ada Pesantren di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter. sisi kesamaan (secara bahasa) antara pesantren yang ada dalam sejarah Hindu dengan pesantren yang lahir belakangan. Antara keduanya memiliki kesamaan prinsip pengajaran ilmu agama yang dilakukan dalam bentuk asrama.

Secara terminologi, KH. Imam Zarkasih mengartikan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama atau pondok, di mana kyai sebagai figur utama, masjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwoinya, dan pengajaran agama Islam di bawah bimbingan kyai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya. Pesantren sekarang ini merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki ciri khas tersendiri. Lembaga pesantren ini sebagai lembaga Islam tertua dalam sejarah Indonesia yang memiliki peran besar dalam proses keberlanjutan pendidikan nasional. KH. Abdurrahman Wahid, mendefinisikan pesantren secara teknis, pesantren adalah tempat di mana santri tinggal (Fitri & Ondeng, 2022).

2.2 Tipe-Tipe Pesantren

Di Indonesia pembagian tipe-tipe pesantren di Indonesia dapat digolongkan sebagai berikut (Syafei, 2017).

1. Pesantren Tipe A, yaitu pesantren yang sangat tradisional. Pesantren yang masih mempertahankan nilai-nilai tradisionalnya dalam arti tidak mengalami transformasi yang berarti dalam sistem pendidikannya atau tidak ada inovasi yang menonjol dalam corak pesantrennya dan jenis pesantren inilah yang masih tetap eksis mempertahankan tradisitradisi pesantren klasik dengan corak keislamannya. Masjid digunakan untuk pembelajaran Agama Islam disamping tempat shalat. Pesantren tipe ini biasanya digunakan oleh kelompok-kelompok tarikat. Oleh karena itu, pesantrennya disebut pesantren tarikat
2. Pesantren Tipe B, yaitu pesantren yang mempunyai sarana fisik, seperti; masjid, rumah kyai, pondok atau asrama yang disediakan bagi para santri, utamanya adalah bagi santri yang datang dari daerah jauh, sekaligus menjadi ruangan belajar. Pesantren ini biasanya adalah pesantren tradisional yang sangat sederhana sekaligus merupakan ciri pesantren tradisional. Sistem pembelajaran pada tipe ini adalah individual (sorogan), bandungan, dan wetonan.
3. Pesantren tipe C, atau pesantren salafi ditambah dengan lembaga sekolah (madrasah, SMU atau kejuruan) yang merupakan karakteristik pembaharuan dan modernisasi dalam pendidikan Islam di pesantren. Meskipun demikian, pesantren tersebut tidak menghilangkan sistem pembelajaran yang asli yaitu sistem sorogan, bandungan, dan wetonan yang dilakukan oleh kyai atau ustadz.
4. Pesantren tipe D, yaitu pesantren modern. Pesantren ini terbuka untuk umum, corak pesantren ini telah mengalami transformasi yang sangat signifikan baik dalam system pendidikan maupun unsur-unsur kelebagaannya. Materi pelajaran dan sistem pembelajaran sudah menggunakan sistem modern dan klasikal. Jenjang pendidikan yang diselenggarakan mulai dari tingkat dasar (barangkali PAUD dan juga taman kanak-kanak) ada di pesantren tersebut sampai pada perguruan tinggi. Di samping itu, pesantren modern sangat memperhatikan terhadap mengembangkan bakat dan minat santri sehingga santri bisa mengeksplor diri sesuai dengan bakat dan minat masing-masing. Hal yang tidak kalah penting adalah keseriusan dalam penguasaan bahasa asing, baik Bahasa Arab dan Inggris maupun bahasa internasional lainnya.
5. Pesantren tipe E, yaitu pesantren yang tidak memiliki lembaga pendidikan formal, tetapi memberikan kesempatan kepada santri untuk belajar pada jenjang pendidikan formal diluar pesantren. Pesantren tipe ini, dapat dijumlah pada pesantren salafi dan jumlahnya dinusantara relatif lebih kecil dibandingkan dengan tipe-tipe lainnya.

6. Pesantren tipe F, tipe ini, biasanya ada pada perguruan tinggi agama atau perguruan tinggi bercorak agama. Para mahasiswa di asramakan dalam waktu tertentu dengan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi, mahasiswa wajib mentaati peraturan-peraturan tersebut bagi mahasiswa yang tinggal di asrama.

2.2 Unsur-Unsur Pesantren

Sebagai sebuah organisasi pendidikan Islam, secara fisik pondok pesantren terdiri dari empat komponen yakni (a) kyai sebagai pemimpin, pendidik, guru, dan panutan (b) santri sebagai peserta didik atau siswa, (c) masjid sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan, pengajaran, dan peribadatan, dan (d) pondok sebagai asrama untuk mukim santri (Komariyah, 2016).

1. Kyai : Menurut Zamakhsyari Dhofier dalam Abd. Halim Soebahar menyebutkan bahwa Kiai merupakan uru atau pendidik utama dalam pesantren. disebut demikian karena Kyailah yang bertugas memberikan bimbingan, pengarahan, dan pendidikan kepada para santri. Kyailah yang dijadikan figur ideal santri dalam proses pengembangan diri-meskipun pada umumnya kyai juga memiliki beberapa orang asisten atau yang lebih dikenal dengan istilah “ustadz” atau “santri senior”. kyai dalam pengertian umum, adalah pendiri dan pimpinan pesantren. Ia dikenal sebagai seorang muslim terpelajar yang membaktikan hidupnya semata-mata di jalan Allah dengan mendalami dan menyebarkan ajaran-ajaran Islam melalui kegiatan Pendidikan.
2. Santri : Santri adalah peserta didik yang belajar atau menuntut ilmu di pondok pesantren. Jumlah santri biasanya menjadi tolak ukur sejauh mana sebuah pesantren berkembang. Santri dapat dibedakan menjadi dua yakni santri yang mukim di pondok atau asrama yang sudah disediakan santri maupun santri yang tidak mukim di pondok, santri ini disebut juga dengan santri laju dalam istilah jawa tengah atau ada juga yang menyebutnya dengan istilah santri kalong. Disebut demikian karena santri datang kepesantren pada saat-saat tertentu seperti hanya pada saat belajar dan seteah itu pulang kerumah asalnya. Biasanya santri yang model seperti ini rumahnya berdekatan dengan pondok pesantren.
3. Masjid : Masjid merupakan salah satu komponen yang tidak bisa dipisahkan dengan pesantren. Karena masjid merupakan salah satu tempat berlangsungnya proses belajar dan mengajar santri. Masjid merupakan salah satu tempat belajar yang dianggap paling strategis untuk kegiatan belajar mengajar seperti belajar sholat berjamaah, pengajian kitab kuning, belajar berpidato, belajar sholat jumata, sholat mayit dan lain sebagainya.
4. Pondok : Pondok dikenal juga dengan asrama adalah tempat dimana para santri beristirahat.
5. Pengajaran Kitab Islam Klasik : Salah satu ciri khas yang dimiliki pesantren adalah sumber ajar yang diambil dari kitab-kitab kuning klasik yang ditulis oleh ulama-ulamak salaf sepeti yang bersumber dari imam syafi'i. Pesantren ini menggratis santrinya yang anak yatim piatu. Pesantren ini menerima santriawan dan santriwati setiap tahun.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan merupakan suatu hal yang perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil yang optimal (Wahyuningsih et al., 2023). Persiapan merupakan hal yang pertama dilakukan dalam melakukan pengabdian mengenai Pelatihan Aplikasi Perkantoran Untuk Santriawan Pesantren Darul Mahmuda Desa Klambir Hampan Perak akan dipaparkan sebagai berikut :

1. Observasi : melakukan observasi ke lingkungan pesantren langsung. Dalam tahap ini sambutan pimpinan pondok pesantren yang sangat baik ingin membekali santri dengan pengetahuan komputer karena memang sangat dibutuhkan.

2. Analisis Masalah : setelah mewawancarai pelaku usaha secara langsung, maka dilakukan analisis permasalahan untuk dapat ditemukan solusi sesuai yang dibutuhkan oleh pihak pesantren dari pelaksana pengabdian.
3. Koordinasi Tim : pada tahap Koordinasi dengan tim pelaksanaan pengabdian, dilakukan perumusan- perumusan solusi yang akan ditawarkan kepada pihak pesantren.

Adapun pelaksanaan kegiatan ini mulai dari konsolidasi dilakukan selama satu bulan kemudian pelaksanaan pelatihan yaitu pada hari sabtu tanggal 04 Maret 2023. Sebelum melaksanakan pengabdian dilakukan konsolidasi dengan pihak pesantren dengan rincian pelaksanaan sebagai berikut : pertama : mengunjungi pesantren untuk menanyakan sejauh mana pelatihan yang akan dilakukan, kedua : sharing sesion tentang pelatihan kepada pihak pesantren dan memberikan masukan, ketiga : pelaksanaan pelatihan bagi para santriawan, keempat : memberikan motivasi kepada santriawan, kelima : praktek menggunakan aplikasi perkantoran.

3.1 Pelaksanaan Pengabdian.

Adapun pelaksanaan pengabdian hari sabtu tanggal 04 Maret 2023 dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai selesai di Pesantren Darul Mahmuda yang beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan (Jl. Titi Payung) Gg. Sitepu, Desa Klambir, Kec. Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara kode pos 20374. Dalam pelaksanaan pengabdian narasumber disampaikan oleh 6 (enam) orang dosen dan santriawan sebagai peserta. Diawal acara diadakan pembukaan oleh Pimpinan Pondok Pesantren Darul Mahmuda Ustadz Timbul Dalimunthe, S.Pd. berikutnya kata sambutan dari narasumber.



Gambar 2. Pembukaan Acara Pelatihan

3.2 Materi Pelatihan

Optimalisasi pemanfaatan teknologi untuk proses pembelajaran di era milenial ini sudah semakin meningkat seiring dengan kebutuhan dari berbagai instansi Pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran secara daring maupun luring. Pelaksanaan adaptasi teknologi di lingkungan sekolah dipercaya dapat membantu guru dalam mempersiapkan media ajar. (Mulya, 2022). Adapun materi yang disampaikan dengan mengutip panduan dari Ilmu Komputer.Com “Kumpas Tuntas Microsoft Word 2010”.

KUPAS TUNTAS
MICROSOFT WORD 2010

Hafid Mukhlisin
hafidmukhlisin@gmail.com
<http://www.facebook.com/hafidm>

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2013 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapat ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com

IV. MENGELOLA KONTEN DOKUMEN	33
1. MEMFORMAT TEKS.....	34
a. Memformat Huruf.....	34
b. Memformat Paragraf.....	39
c. Tips Trik.....	47
2. MENGATUR LAYOUT HALAMAN.....	48
a. Margin.....	48
b. Ukuran.....	51
c. Orientasi.....	52
d. Kolom.....	53
e. Memahami Section Dokumen.....	55
3. MENGGUNAKAN BULLETS DAN NUMBERING.....	61
a. Bullets.....	61
b. Numbering.....	66

Gambar 3. Panduan Materi Pelatihan

Adapun rincian materi adalah sebagai berikut :

1. Cara menjalankan program
2. Langkah pengetikan dokumen
 - Format Halaman
 - Margin
 - Ukuran kertas.
 - Perataan pengetikan
 - Format tulisan
 - Ukuran huruf
 - Style huruf
 - Paragraph
 - Spasi baris
 - Ukuran huruf
 - Pengetikan berkolom
 - Membuat tabel
 - Menyisip Objek
3. Mencetak Dokumen
4. Tanya jawab.



Gambar 4. Foto Bersama Narasumber dan Peserta

4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pelatihan Pelatihan Aplikasi Perkantoran Untuk Santriawan Pesantren Darul Mahmuda Desa Klambir Hampan Perak dapat disimpulkan bahwa ternyata dapat menyelesaikan masalah terkait penerapan aplikasi perkantoran bagi santriawan di Pesantren Darul Mahmuda. Santriawan sangat antusias dalam mengikuti dengan harapan dapat menguasai aplikasi yang dapat digunakan dalam pengetikan tugas-tugas yang diberikan dengan mudah. Kemudian santriawan juga mengharapkan pelatihan-pelatihan ini dapat dilanjutkan kembali.

5. SARAN

Dalam pelaksanaan pelatihan ini diharapkan bagi pihak pesantren untuk memberikan semangat agar ilmu yang didapat terus dipraktekkan secara berkelanjutan. Bagi para narasumber untuk memberikan pelatihan serupa atau lanjutan bagi seluruh santri pesantren. Kerja sama antara pesantren dan institusi sebaiknya perlu ada agar kira silaturahmi dapat terjalin terus.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, R., & Ondeng, S. (2022). Pesantren Di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 42–54. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>
- Komariyah, N. (2016). Pondok Pesantren Sebagai Role Model Pendidikan Berbasis Full Day School. *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 221–240.
- Marsum, M., & Syahroni, A. W. (2020). Efektifitas Penggunaan Teknologi Pada Pesantren Modern Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Kariman*, 8(02), 233–242. <https://doi.org/10.52185/kariman.v8i02.155>
- Maulida, E., Kasofi, A., & Balqis. (2021). Peningkatan Pemahaman dan Kesiapan Generasi Muda dalam Menghadapi Tantangan Tempat Kerja Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Parahita*, 02(02), 148–159.

- Mulya, F. S. (2022). Suluh Abdi : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat **PENDAMPINGAN GURU DALAM PENGISIAN KONTEN MATERI AJAR TATA BAHASA INGGRIS DASAR PADA WEBSITE GRAMMAR**. *Suluh Abdi : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 72–77.
- Syafei, I. (2017). Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8, 85–103.
- Wahyuningsih, E. D., Yulianto, H., & Aniqotunnafiah, A. (2023). Pemetaan Potensi Desa bagi Pengembangan UMKM di Desa Cerme, Kec. Juwangi, Kab. Boyolali. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 100–106. <https://doi.org/10.54066/abdimas.v2i1.272>